

ABSTRAK

Jahrathun Nufus Nazmah 180103020033, *Persepsi Jemaah Terhadap Pengajian Tafsir di Masjid Al-Jihad Banjarmasin*, Pembimbing: (1) H. Ibnu Arabi, M.Fil.I (2) Fakhrie Hanief S.Th.I MA. Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, 2022.

Kata kunci: Persepsi, Pengajian, Tafsir

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh antusiasme masyarakat dalam mengikuti pengajian di Masjid Al-Jihad Banjarmasin. Masjid ini telah lama berdiri, adapun kegiatan di masjid ini salah satunya yaitu pengajian tafsir. Pengajian tafsir adalah suatu metode untuk menafsirkan al-Qur'an dengan menghimpun ayat-ayat, baik dari satu surat maupun beberapa surat yang berbicara tentang topik tertentu untuk kemudian mengaitkan antara satu dengan yang lainnya, kemudian mengambil kesimpulan menyeluruh kesimpulan tersebut menurut pandangan al-Qur'an.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui bagaimana pelaksanaan pengajian tafsir (2) mengetahui persepsi atau tanggapan jemaah terhadap pengajian tafsir.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*fielf research*). Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini adalah 20 orang jemaah pengajian tafsir Masjid Al-Jihad Banjarmasin. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini adalah bahwa pengajian tafsir Masjid Al-Jihad Banjarmasin dilaksanakan setiap tiga kali dalam seminggu yaitu pada hari Rabu, Jum'at dan Minggu, setelah salat Maghrib dan salat Shubuh. Yang dipimpin oleh ustadz yang sudah dijadwalkan dan setiap harinya berbeda-beda. Secara keseluruhan jemaah merespon positif adanya pengajian tafsir ini karena dengan adanya pengajian ini, pengetahuan dan keimanan mereka bertambah. Jemaah yang tadinya fakir ilmu, kini pemahaman mereka mengenai agama sedikit demi sedikit bertambah. Manfaat lain dari pengajian ini yaitu dapat menjadikan salat mereka menjadi lebih khusuk, sedikit banyak mengetahui makna/inti surah ketika melaksanakan salat, lebih rutin melaksanakan amalan-amalan sunnah, dan terhindar dari hal-hal negatif. Adapun dari pemahaman jemaah sebagian dari mereka mampu mengamalkan dan mengaplikasikan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Artinya jemaah mampu berperilaku sesuai tuntunan Al-Qur'an dan hadis, mengerjakan segala yang diperintahkan oleh Allah dan menjauhi larangannya, dan mengamalkan doa-doa yang ada dalam Al-Qur'an.